



**HAK ANAK PEREMPUAN
DALAM MENENTUKAN PASANGAN HIDUP
(STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN IMAM AL-SYĀFI'Ī
DAN IMAM ABŪ HANĪFAH)**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI.)**



MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN KEDIRI

STAIN / IX / Prps.

No. Klas : AS-09 / 010
No. Inv : 0932010
Tanggal : 23 Jan 2010
Sifat : P/T/B

Oleh :

**ZAHROK ULIFAH
NIM. 9311 050 06**

**PROGRAM STUDI : AL-AHWĀL AL-SYAKHSIYYAH
JURUSAN : SYARI'AH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2009**

**HAK ANAK PEREMPUAN
DALAM MENENTUKAN PASANGAN HIDUP
(STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN IMAM AL-SYĀFI'Ī
DAN IMAM ABŪ ḤANĪFAH)**

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN KEDIRI

ZAHROK ULIFAH

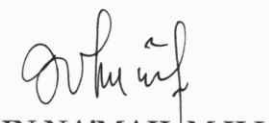
NIM : 931105006

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Drs. MAHDIL MAWAHIB, M.Ag.
NIP. 150 299 945

Pembimbing II


ULIN NA'MAH, M.H.I
NIP.150 368 933

NOTA KONSULTAN

Kediri, 10 Nopember 2009

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07-Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ZAHROK ULIFAH
NIM : 931105006
Judul : HAK ANAK PEREMPUAN DALAM MENENTUKAN PASANGAN HIDUP (Studi Komparatif Pemikiran Imam al-Syāfi'ī dan Imam Abū Ḥanīfah)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1)

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasah.


Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. MAHDIL MAWAHIB, M.Ag.
NIP. 150 299 945

Pembimbing II


ULIN NA'MAH, M.H.I
NIP.150 368 933

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 28 Nopember 2009

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Penyerahan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07-Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami kirimkan berkas skripsi mahasiswa:

Nama : ZAHROK ULIFAH
NIM : 931105006
Judul : HAK ANAK PEREMPUAN DALAM MENENTUKAN
PASANGAN HIDUP (Studi Komparatif Pemikiran
Imam al-Syāfi'i dan Imam Abū Ḥanīfah)


Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 21 Nopember 2009 kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk disahkan sebagai kelengkapan sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Jurusan Syari'ah Prodi Akhwal Syakhsiyah.

Demikian agar maklum dan atas perhatian Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

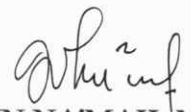
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. MAHDIA MAWAHIB, M.Ag.
NIP. 150 299 945



ULIN NA'MAH, M.H.I
NIP.150 368 933

**HAK ANAK PEREMPUAN
DALAM MENENTUKAN PASANGAN HIDUP
(STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN IMAM AL-SYĀFI'Ī
DAN IMAM ABŪ ḤANĪFAH)**

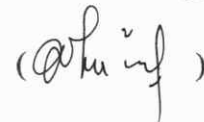
ZAHROK ULIFAH

NIM : 931105006

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Kediri Pada Tanggal 21 Nopember 2009

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Muhammad Muhaimin, M.Ag. NIP. 150 327 298
2. Penguji I
Drs. MAHDIL MAWAHIB, M.Ag. NIP. 150 299 945
3. Penguji II
ULIN NA'MAH, M.H.I NIP.150 368 933



Kediri, 28 Nopember 2009

Ketua STAIN Kediri

Drs. H. AHMAD SUBAKIR, M.Ag.

NIP. 150 246 340

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي
ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ [الروم/٢١]

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.¹

¹ Departemen Agama, al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: Surya Cipta Aksara, t.th.), 644

PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk;
Almamater tercinta STAIN Kediri
Ayahanda dan Ibunda tercinta
Saudara-saudaraku tersayang
Orang-orang yang selalu dekat di hati
Dan....*

Mereka yang mendedikasikan hidupnya untuk keilmuan

ABSTRAKSI

ZAHROK ULIFAH, Dosen Pembimbing Mahdil Mawahib, M.Ag. dan Ulin Na'mah, M.HI. : HAK ANAK PEREMPUAN DALAM MENENTUKAN PASANGAN HIDUP: Studi Komparatif Pemikiran Imam al-Syāfi'ī dan Imam Abū Ḥanīfah, Syari'ah, al-Aḥwal al-Syakhsiyyah, STAIN Kediri, 2009

Hak perkawinan merupakan salah satu unsur penting dalam hak-hak individu dalam kehidupan masyarakat. Salah satu bagian dalam hak perkawinan ini adalah hak menentukan pasangan hidup. Dalam pandangan masyarakat tradisional anak dipandang sebagai hak milik dan aset keluarga sehingga perkawinan dipandang sebagai salah satu cara untuk melakukan transaksi dan membangun hubungan baik dengan keluarga lain. Pandangan tersebut, terkadang dilegitimasi dengan *qaul-qaul fiqhiyyah* semisal pandangan al-Syāfi'ī tentang adanya hak *ijbār* pada wali. Dalam konteks *mazāhib al-fiqh*, ternyata ada perbedaan mendasar tentang otoritas wali untuk melakukan paksaan kepada anak (perempuan), terutama dalam pandangan al-Syāfi'ī dan Abū Ḥanīfah.

Dengan penelitian kepustakaan (*library research*) dan metode komparatif, penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana perspektif al-Syāfi'ī dan Abū Ḥanīfah mengenai hak perempuan dalam menentukan pasangan hidup serta relevansi pemikiran fiqh keduanya tentang kebebasan perempuan dalam memilih pasangan dengan konteks keindonesiaan.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa meskipun al-Syāfi'ī membenarkan adanya hak *ijbār* bagi wali untuk menentukan pasangan anak gadisnya, namun al-Syāfi'ī menetapkan syarat-syarat yang ketat sehingga hak *ijbār* tersebut tidak bisa dilaksanakan secara penuh tanpa memperdulikan hak anak perempuan untuk memilih dan menentukan pasangan hidupnya. Hal ini berbeda dengan Abū Ḥanīfah yang tidak mengakui adanya hak *ijbār* pada wali, bahkan bagi Abū Ḥanīfah, perempuan berhak melakukan akad untuk dirinya sendiri tanpa adanya wali maupun restunya. Terkait dengan konteks keindonesiaan, pendapat kedua imam madzhab tersebut teradopsi dalam perundangan yang berbeda. Hukum positif di Indonesia — KHI pasal 27, 28, dan 29 — mengatur bagaimana wali menempati posisi penting dalam pernikahan sebagaimana pendapat al-Syāfi'ī. Namun, Undang-undang No. 7 tahun 1984 pasal 16 menjamin hak-hak perempuan dalam memilih pasangannya sebagaimana pendapat Abū Ḥanīfah.

Kata Kunci: perempuan, *ijbār*, nikah, al-Syāfi'ī, Abū Ḥanīfah.

KATA PENGANTAR

Syukur al-Hamdulillah, penulis persembahkan ke hadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya penulis telah mampu menyelesaikan tugas akhir studi S-1 yang berupa skripsi ini. Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad saw. beserta para sahabat, keluarga dan peagikutnya.

Terwujudnya skripsi ini, tidak terlepas dari beberapa pihak yang —baik secara langsung maupun tidak— telah membantu proses penulisan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan kali ini, ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Mahdil Mawahib, M.Ag dan Ibu Ulin Na'mah, M.HI., yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan skripsi ini.
2. Seluruh dosen dan karyawan STAIN Kediri khususnya Jurusan Syari'ah atas bimbingan dan pelayanan ilmiahnya.
3. Ibunda Mujianah dan Ayahanda Mulyani (alm) yang begitu semangat mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan bergerak menuju jenjang berikutnya, serta kakak-kakak penulis yang selalu siap memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
4. Teman-teman penulis di Prodi Al-Aḥwāl Al-Syakḥsiyyah angkatan 2006 dan teman-teman PNPM kecamatan Prambon serta orang-orang yang selalu dekat di

hati yang senantiasa menemani dengan tabah, setia dan penuh pengertian selama penulis menyelesaikan studi.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini masih penuh dengan kekurangan baik dari segi materi maupun metodologi. Oleh karena itu, berbagai kritik dan saran senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Kepada Allah penulis selalu berharap mendapatkan taufiq dan hidayah-Nya. Mudah-mudahan penulisan skripsi ini bisa dihitung sebagai bagian dari bermanfaatnya ilmu. Amin

Kediri, 10 Nopember 2009

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	Ge dan Ha

ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
هـ	Ha'	h	Ha
ء	Harzah	'	Apostof
ي	Ya'	y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عِدَّة	ditulis	'iddah
--------	---------	--------

Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَيْبَة	ditulis	hībah
جِزْيَة	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	karamah al-auliya'
-------------------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

Tanda Vokal	Transliterasi
ـَ	A
ـِ	I
ـُ	U

Vokal Rangkap

Tanda Vokal	Transliterasi
ـَـيْ	Ai
ـَـوْ	Au

Vokal Panjang

Tanda Vokal	Transliterasi
ـَـ	ā
ـِـ	ī
ـُـ	ū

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN NOTA KONSULTAN	iii
HALAMAN NOT A PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pembahasan	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Metodologi Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II : WALI DAN KEDUDUKANNYA DALAM AKAD NIKAH

A. Pengertian Wali dalam Pernikahan	14
B. Syarat-syarat Wali	15
C. Fungsi dan Kedudukan Wali	19
D. Macam-macam Wali	24

BAB III	: BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN IMĀM AL-SYĀFI'Ī DAN IMĀM ABŪ ḤANĪFAH	
	A. Imām al-Syāfi'ī	28
	1. Riwayat Hidup	28
	2. Karya-karya	33
	3. Murid-murid al-Syāfi'ī yang Terkenal.....	34
	4. Dasar Penetapan Hukum	35
	B. Imām Abū Ḥanīfah	36
	1. Riwayat Hidup	36
	2. Murid-murid Abū Ḥanīfah.....	39
	3. Karya-karya	40
	4. Dasar Penetapan Hukum	41
BAB IV	: HAK MENENTUKAN PASANGAN BAGI PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF AL-SYĀFI'Ī DAN ABŪ ḤANĪFAH	
	A. Pengertian Perkawinan dan Kedudukan Aqad di dalamnya.....	42
	B. Pemikiran dan Metode Istinbāṭ al-Syāfi'ī dan Abū Ḥanīfah dalam Hukum Menentukan Pasangan Hidup Bagi Perempuan.....	48
	C. Relevansi Pemikiran Fiqh al-Syāfi'ī dan Abū Ḥanīfah tentang Kebebasan perempuan dalam Memilih Pasangan dengan Konteks Keindonesiaan	67
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	84
	B. Saran	85
	DAFTAR PUSTAKA	87
	CURRICULUM VITAE.....	93